

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Teknologi Digital E-ijazah terhadap Kepuasan Orang Tua dan Mutu layanan pendidikan di PAUDQ Azzahra Sampih Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pemanfaatan teknologi digital E-ijazah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan orang tua siswa. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,797, yang berarti 79,7% variasi kepuasan dapat dijelaskan oleh pemanfaatan E-ijazah. Temuan ini memperlihatkan bahwa semakin optimal pemanfaatan E-ijazah, semakin tinggi tingkat kepuasan orang tua, khususnya pada aspek kecepatan layanan, kemudahan akses dokumen, dan profesionalisme administrasi kelulusan.
2. Pemanfaatan E-ijazah juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu layanan pendidikan dengan nilai R^2 sebesar 0,644, atau 64,4% variasi mutu dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan E-ijazah. Digitalisasi ini berdampak pada efisiensi waktu, keamanan dokumen, serta transparansi administrasi. Walaupun data nilai akademik belum terintegrasi penuh dalam sistem, keberadaan E-ijazah menjadi fondasi awal dalam membangun mutu layanan berbasis teknologi digital.
3. Secara simultan, pemanfaatan E-ijazah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua dan mutu layanan pendidikan dengan kontribusi yang besar (Partial Eta Squared = 0,819). Hal ini membuktikan bahwa digitalisasi dokumen kelulusan memberikan dampak ganda: meningkatkan kepuasan orang tua sekaligus memperkuat mutu layanan pendidikan di lembaga.
4. Dalam praktiknya, terdapat beberapa kendala yang menghambat optimalisasi E-ijazah, meliputi gangguan teknis sistem pusat, integrasi data nilai siswa yang belum otomatis, kesalahan input data, keterbatasan anggaran, serta minimnya keterlibatan guru dalam proses digitalisasi.

Kendala ini menunjukkan perlunya penguatan sistem, pelatihan, dan dukungan kebijakan agar pemanfaatan E-ijazah dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memperkuat implementasi E-ijazah di PAUDQ Azzahra Sampih maupun lembaga pendidikan lainnya, yaitu:

1. Dukungan Pemerintah dan Dinas Pendidikan

Pemerintah daerah melalui dinas pendidikan diharapkan memberikan dukungan berupa kebijakan, pelatihan teknis, serta infrastruktur digital agar sistem E-ijazah dapat diimplementasikan secara optimal, merata, dan berkelanjutan di setiap satuan pendidikan.

2. Pengembangan SOP Terintegrasi

PAUDQ Azzahra Sampih perlu menyusun dan melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengintegrasikan peran guru dan operator dalam pengelolaan data akademik maupun administrasi kelulusan, sehingga alur kerja lebih efisien, akurat, dan akuntabel.

3. Integrasi Data Akademik

Diperlukan pengembangan sistem internal atau aplikasi sekolah yang dapat menghubungkan nilai akademik siswa dengan sistem E-ijazah secara otomatis, sehingga mengurangi beban input manual dan meminimalkan potensi kesalahan data.

4. Alokasi Anggaran Khusus

Sekolah dan pengelola dana BOS disarankan mengalokasikan pembiayaan khusus untuk pengembangan, pemeliharaan, dan infrastruktur sistem digital, sehingga keberlanjutan E-ijazah tidak lagi bergantung pada dana pribadi pendidik atau operator.

5. Penguatan Kompetensi SDM

Pelatihan berkelanjutan bagi guru dan operator perlu ditingkatkan agar mereka mampu mengelola sistem digital secara profesional, sekaligus mendorong keterlibatan aktif guru dalam proses digitalisasi dokumen akademik.

6. Penelitian Lanjutan

Disarankan adanya penelitian lanjutan terkait transformasi digital pada dokumen administrasi lainnya seperti rapor digital, surat keterangan lulus, maupun data mutasi siswa. Hal ini penting untuk melihat kontribusi lebih luas digitalisasi terhadap efektivitas manajemen pendidikan secara menyeluruh.

